

STRATEGI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DALAM PEMENANGAN PASANGAN JOKO WIDODO-MUHAMMAD JUSUF KALLA PADA PEMILIHAN PRESIDEN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2014

Lasmaria

Email : lasmariasiringoringo04@yahoo.com

Pembimbing : Drs. M.Y. Tiyas Tinov, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The Presidential Election is a performance conducted by country that recognizes itself as a democratic state. This research aim to obtaining picture about strategy Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) the winning pair Joko Widodo and Muhammad Jusuf Kalla on the Presidential Election in the Indragiri Hilir district 2014. Strategy is some of tactic to achieve the objectives that have been prepared and that which has been applied. Theory used in this research is democracy, political party, strategy and patron-client. Data collecting technique that writer use is interviews and documents. Whereas the data analysis was done descriptively. The result showed that strategy Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) the winning couple Joko Widodo and Muhammad Jusuf Kalla in the Presidential Election in the Indragiri Hilir district 2014 by : (1) Ofensif Strategy, consist of (a) Developing a network outside political parties, (b) Support of Indragiri Hilir community, (c) Improving the member amount. (2) Defensif Strategy, consist of (a) Maintaining sound granaries, (b) Political recruitment, (c) Political socialization. The potential and strength that is used as a support the winning pair Joko Widodo and Muhammad Jusuf Kalla is : (1) Partai Kebangkitan Bangsa the winning legislative elections 2014, (2) Partai Kebangkitan Bangsa increase the number of seats DPRD (Indonesian legislatives) in legislative elections, (3) The structure of the winning team mate Joko Widodo and Muhamamd Jusuf Kalla.

Key words : Strategy, Partai Kebangkitan Bangsa, Presidential Elections

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan suatu pergelaran yang dilaksanakan oleh suatu negara yang mengakui dirinya sebagai suatu negara yang demokratis. Sejak Indonesia menyatakan kemerdekaan dan kedaulatan pada tahun 1945.

Semenjak runtunya Rezim Orde Baru pada tahun 1998 yang membuka peluang kebebasan bagi kehidupan politik bangsa, dimana ada 181 Partai politik yang mengikuti Pemilihan Umum pada tahun 1999, yang dalam perkembangannya hanya 48 Partai politik yang dinyatakan berhak ikut serta dalam Pesta Demokrasi.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan salah satu partai pendukung kemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla pada pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden pada 9 Juli 2014. Dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla didukung 5 (lima) Partai Politik di Kabupaten Indragiri Hilir yaitu; Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P), Nasional Demokrasi (NASDEM), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Hati Nurani Rakyat (HANURA), dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI).

Hasil perolehan suara dan kursi legislatif di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2009 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Perolehan Suara dan Kursi Legislatif
Di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2009

No	Partai Politik	Jumlah Suara Sah	Jumlah Kursi di DPRD
1.	Hanura	16.199	1
2.	KPD	10.116	2
3.	Gerindra	10.236	1
4.	PKS	11.236	2
5.	PAN	11.238	2
6.	PKB	22.163	6
7.	Golkar	71.556	11
8.	PPP	29.455	6
9.	PBB	5.506	1
10.	PDI-P	19.613	4
11.	PBR	26.833	4
12.	Patriot	5.858	1
13.	Demokrat	20.578	4
Jumlah		289.720	45

Sumber : KPU Kab. Inhil tahun 2009

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa dalam Pemilihan Umum legislatif tahun 2009 di Kabupaten Indragiri Hilir, Golkar memimpin kemenangan dengan perolehan suara sebanyak 71.566 suara atau 11 (sebelas) kursi tingkat DPRD disusul Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dengan perolehan suara 29.455 dengan 6 (enam) kursi tingkat DPRD dan peringkat ketiga oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan perolehan suara 22.163 dengan memperoleh 6 (enam) kursi tingkat DPRD.

Hasil perolehan suara dan kursi legislatif di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Perolehan Suara dan Kursi Legislatif di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014

No	Partai Politik	Jumlah Suara Sah	Jumlah Kursi di DPRD
1.	PND	16.199	1
2.	PKB	10.116	2
3.	PKS	10.236	1
4.	PDI-P	11.236	2
5.	Golkar	11.238	2
6.	Gerindra	22.163	6
7.	Demokrat	71.556	11
8.	PAN	29.455	6
9.	PPP	5.506	1
10.	Hanura	19.613	4
11.	PBB	26.833	4
12.	PKPI	5.858	1
Jumlah		289.720	45

Sumber : KPU Kab. Inhil tahun 2014

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memperoleh suara mayoritas di Kabupaten Indragiri Hilir dengan perolehan suara 53.331 dengan memperoleh 8 (delapan) kursi pada tingkat DPRD, disusul Partai Golongan Karya (Golkar) sebagai pemenang pemilihan legislatif tahun 2009. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mengalahkan Partai Golongan karya dengan selisih 2.260 suara.

Hasil rekapitulasi suara Pemilihan Umum legislatif partai politik di 20 (dua puluh) Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Rekapitulasi Suara Pemilihan Umum Legislatif Di 20 (dua puluh) Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014

No	Nama Kecamatan	PKB	Golkar	PDI-P	ppp
1.	Tembilahan	6.675	3.739	3.698	1.836
2.	Tembilahan Hulu	2.227	2.089	1.649	797
3.	Tempuling	3.324	1.752	557	1.363
4.	Kempas	3.955	2.644	755	1.797
5.	Batang Tuaka	2.464	4.000	1.264	1.538
6.	GAS	725	3.668	311	1.246
7.	Gaung	2.559	4.641	1.682	1.643
8.	Mandah	4.235	1.609	2.612	851
9.	Pelanggaran	2.092	2.238	1.785	1.217
10.	Kateman	4.383	1.774	2.205	4.157
11.	Teluk Belengkong	461	1.287	1.030	391
12.	Pulau Burung	874	3.401	1.458	746
13.	Enok	2.704	5.176	2.485	2.221
14.	Kuindra	1.550	1.412	398	547
15.	Tanah Merah	1.076	2.828	3.117	1.094
16.	Concong	582	929	477	747
17.	Reteh	3.393	4.455	843	2.041
18.	Keritang	7.430	1.635	2.001	3.822
19.	Kemuning	2.076	701	2.857	1.272
20.	Sungai batang	555	1.093	153	644
JUMLAH		53.331	51.071	31.337	30.330

Sumber : KPU Kab. Inhil tahun 2014

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dalam Pemilihan umum legislatif tahun 2014 diikuti sebanyak 12 (dua belas) partai politik. Dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014, tercatat ada 4 (empat) partai politik yang unggul yaitu, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Golkar, Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mendominasi 9 (sembilan) Kecamatan dari 20 (dua puluh) kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Keritang menjadi kecamatan lumbung suara terbesar bagi kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan perolehan **7.430** suara.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mampu mendulang suara terbanyak dan keluar menjadi pemenang dalam pemilihan umum legislatif. Partai Golkar sebagai partai pemenang pemilihan umum legislatif tahun 2009 meraih peringkat kedua dan memperoleh 8 (delapan) kursi pada tingkat DPRD. Partai Golkar meraih suara tertinggi pada 10 (sepuluh) Kecamatan dari 20 (dua puluh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan suara tertinggi pada Kecamatan Enok sebesar **5.176** suara.

Hasil rekapitulasi suara Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir di 20 (dua puluh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2014 lalu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Rekapitulasi Suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
Di 20 (dua puluh) Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014

No	Nama Kecamatan	No. 1 (Prabowo -Hatta)	(%)	No. 2 (Jokowi -JK)	(%)
1.	Tembilahan	16.782	6,00 %	15.154	5,37 %
2.	Tembilahan Hulu	8.262	3,00 %	9.519	3,38 %
3.	Tempuling	6.121	2,17 %	7.074	2,50 %
4.	Kempas	7.234	2,56 %	9.230	3,26 %
5.	Batang Tuaka	5.321	2,00 %	4.658	1,65 %
6.	GAS	3.727	1,32 %	5.167	1,83 %
7.	Gaung	3.890	1,38 %	10.251	3,63 %
8.	Mandah	5.806	2,06 %	8.411	3,00 %
9.	Pelangiran	7.530	2,67 %	10.750	4,00 %
10.	Kateman	6.148	2,18 %	11.228	4,00 %
11.	Teluk Belengkong	1.831	0,65 %	4.209	1,50 %
12.	Pulau Burung	3.662	1,30 %	6.237	2,20 %
13.	Enok	5.876	2,10 %	9.762	3,45 %
14.	Kuindra	2.120	0,75 %	3.762	1,33 %
15.	Tanah Merah	4.265	1,51 %	6.252	2,21 %
16.	Concong	1.902	0,68 %	2.585	1,00 %
17.	Reteh	6.818	2,41 %	11.872	4,20 %
18.	Keritang	8.220	3,00 %	17.993	6,38 %
19.	Kemuning	5.547	2,00 %	9.778	3,47 %
20.	Sungai Batang	1.866	0,67 %	3.041	1,08 %
JUMLAH		112.928 Suara	40,56 %	166.933 Suara	59,44 %

Sumber : KPU Kab. Inhil tahun 2014

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pasangan nomor urut 2 (dua) Joko widodo dan Muhammad Jusuf Kalla mendapatkan suara terbanyak di 18 (delapan belas) kecamatan dari 20 (dua puluh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan pasangan nomor urut 1 Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa mendapatkan suara terbanyak di 2 (dua) Kecamatan saja. Pasangan nomor urut 2 meraih suara tertinggi di Kecamatan Keritang dengan jumlah suara 17.993 suara.

Kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Pemilihan Umum legislatif membawa pengaruh baik pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014, lumbung-lumbung suara yang dimenangkan PKB dalam pemilihan umum legislatif menjadi kecamatan bagi kemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah diatas maka rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla pada Pemilihan Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014 ?
2. Apakah yang menjadi kekuatan dan potensi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhadap kemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla dalam Pemilihan Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014 ?

Tinjauan Pustaka

Bertitik tolak belakang pada permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka akan ditemukan beberapa konsep teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Demokrasi

Demokrasi merupakan satu konsep yang cair dan lentur, khususnya setelah berakhirnya perang dingin pada akhir tahun 1980-an. Hal ini disebabkan oleh kehendak setiap negara untuk diakui sebagai negara yang demokratis.

Ada beberapa pandangan para ahli mengenai demokrasi, yakni :

1. Jhon Locke, mengatakan demokrasi adalah suatu pemerintahan yang terbentuk berdasarkan persetujuan rakyat yang secara praktis diwujudkan melalui keputusan mayoritas sehingga terdapat pembatasan atas pemerintah agar tidak bertindak sewenang-wenang terhadap rakyat dan agar terdapat jaminan dan perlindungan atas perlindungan dan kebebasan.

Adapun prinsip-prinsip demokrasi yang terkait dengan pemilihan umum adalah sebagai berikut :

1. Adanya pemilihan umum yang bebas
2. Adanya beberapa partai politik

Berkaitan dengan hal pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden secara langsung, maka hal tersebut dikategorikan sebagai demokrasi langsung. Dimana demokrasi langsung diwujudkan dalam kedaulatan ditangan rakyat, dan setiap warga negara berhak menyampaikan pendapatnya kepada pihak eksekutif secara langsung.

2. Partai Politik

Dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011, partai politik

merupakan pilar demokrasi yang perlu ditata dan disempurnakan untuk mewujudkan sistem politik yang demokratis guna mendukung sistem Presidensial yang efektif. Secara umum partai politik dikatakan sebagai suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya.

Partai politik sebagai sarana bagi warga negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara, maka partai politik memiliki beberapa fungsi sebagaimana yang dikutip dalam buku Ramlan Surbakti (1992: 117-121) :

1. Sosialisasi politik
2. Rekrutmen politik
3. Partisipasi politik
4. Pemandu kepentingan
5. Komunikasi politik

3. Strategi

Terdapat empat pilihan strategi sebagai berikut (Newman dan Shet, 1987) :

1. *Reinforcement strategy* (strategi penguatan)
2. *Rationalization strategy* (strategi rasionalisasi)
3. *Inducement strategy* (strategi bujukan)
4. *Confrontation strategy* (strategi konfrontasi)

Ada beberapa konsep strategi politik dalam upaya kemenangan pemilu. Menurut Peter Schroder (2003) Strategi terbagi dua yaitu

Strategi ofensif, dan Strategi defensif.

1. *Strategi Ofensif* (Strategi Menyerang atau strategi keluar partai)

Strategi ofensif bertujuan meningkatkan jumlah pemilihnya. Yang termasuk dalam strategi ofensif adalah strategi mencari pemilih baru dan strategi menembus persaingan.

a. Strategi Mencari Pemilih Baru

Dalam kampanye Pemilu, strategi perluasan atau strategi mencari pemilih baru yang ofensif bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada.

b. Strategi Menembus Persaingan

Menggunakan strategi dengan menggali potensi yang sudah ada secara optimal yang dimiliki dalam kelompok target di mana keberhasilan telah diraih sebelumnya.

2. *Strategi defensif* (Strategi Bertahan atau strategi ke dalam partai)

Strategi defensif akan muncul ke permukaan, apabila partai pemerintahan atau koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya.

a. Strategi Mempertahankan Pendukung

Partai akan memelihara pemilih tetap mereka, dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya pada situasi yang berlangsung.

4. Patron-Client

Patron berasal dari bahasa latin yaitu “*patronas*” atau bangsawan, sedangkan “*cliens*” yang berarti pengikut. Dalam bahasa spanyol, istilah “*patron*” secara etimologis berarti seseorang yang memiliki kekuasaan, status, wewenang dan pengaruh besar. Sedangkan “*klien*” berarti bawahan atau orang yang diperintah. Keith R. Legg melihat hubungan patron klien dibidang politik merupakan bentuk hubungan antara status individu yang lebih tinggi dan yang lebih rendah (Keith R. Legg, 1983).

Pada hakikatnya keduanya mendapatkan sesuatu yang diharapkan, sehingga sulit dikatakan *siapa memeras siapa dan siapa memamfaatkan siapa*, walaupun dipandang dari sudut politik, maka “bapak” jelas memperoleh keuntungan yang jauh lebih penting dari “anak buah”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (1998), menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari informan, dan melakukan studi situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan dengan berdasarkan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Lokasi Penelitian di Kabupaten Indragiri Hilir dengan alasan ingin mengetahui mengenai strategi Partai Kebangkitan Bangsa

(PKB) dalam pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla pada Pemilihan Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014.

Tabel 5
Daftar Informan

No	Nama	Unsur Informan	Jabatan
1.	Dani M. Nursalam, S.Pi	Ketua Dewan Tanfidz PKB	Dewan Tanfidz
2.	Padli H. Sofyan	Sekretaris Dewan Tanfidz PKB	Dewan Tanfidz
3.	Edi Gunawan, S.E	Wakil ketua Dewan Tanfidz PKB	Dewan Tanfidz
4.	M.G Handoyo	Tokoh Masyarakat NU	Dewan Syura PKB
5.	Acimanisan	Masyarakat Non Muslim	Pekerja Swasta
6.	M. Dong, SP	Tokoh Masyarakat	Anggota KPUD

Sumber : Data Olahan Lapangan tahun 2015

Jenis Data yang digunakan adalah Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung melalui keterangan-keterangan yang diberikan narasumber di lokasi penelitian. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber data yang sudah ada dan tersedia dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Indragiri Hilir dan berfungsi sebagai bahan pendukung data primer.

Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan teknik Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber dan melalui

dokumen ataupun arsip-arsip yang telah tersedia.

Teknik Analisa Data kualitatif, yaitu penulis menganalisa data-data yang telah diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Data tersebut kemudian dikembangkan melalui teori-teori pendukung untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan daripada penelitian ini.

HASIL ANALISIS

A. Strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla pada Pemilihan Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014

1. Strategi Ofensif (Strategi Menyerang atau strategi keluar partai)

a. Membangun Jaringan Diluar Partai Politik

Membangun jaringan diluar partai politik dengan melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama adalah bagian dari strategi pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla, karena tidak semua masyarakat menerima sejalan dengan partai politik.

Silaturahmi dengan tokoh juga dapat membangun hubungan baik melalui pendekatan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama. Dengan mengadakan pertemuan dan dialog dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama

yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Membangun jaringan diluar partai politik dengan melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat dan agama merupakan salah satu strategi PKB untuk meredam fitnah dalam masyarakat, sebagai suatu cara untuk bersosialisasi kepada masyarakat luas sehingga pasangan Joko Widodo dan Muhmmad Jusuf Kalla dapat dengan baik diterima dengan baik.

b. Dukungan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir

Dukungan masyarakat merupakan hal terpenting yang menentukan kemenangan. Oleh karena itu, Partai Kebangkitan Bangsa memiliki visi untuk mencapai target perolehan suara yang signifikan untuk calon Presiden yang mereka dukung. Untuk memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat Indragiri Hilir, maka PKB bersama partai koalisi lainnya terjun kelapangan melaksanakan berbagai kebijakan dan pelaksanaan program penunjang untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan masyarakat akan partai politik dan pemimpin yang mampu membawa Indonesia kearah yang lebih baik lagi.

c. Meningkatkan Jumlah Kepengurusan

Kepengurusan memiliki arti penting dalam sebuah organisasi, terutama dalam organisasi partai politik. Tanpa adanya struktur kepengurusan maka organisasi tidak dapat berjalan. Dalam suatu kompetisi

atau persaingan, terutama dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu), strategi kepengurusan diperlukan dengan meningkatkan jumlah kepengurusan dalam jumlah pengurus partai yang banyak, diharapkan mampu merebut pendukung yang banyak pula dan menggarap banyak suara untuk mendukung kemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla.

2. Strategi Defensif (Strategi bertahan atau strategi ke dalam partai)

a. Mempertahankan Lumbung-lumbung Suara

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai partai pemenang pada pemilihan umum legislatif di Kabupaten Indragiri Hilir, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mampu mendulang suara mayoritas pada 9 (sembilan) Kecamatan dari 20 (dua puluh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mampu mempertahankan lumbung-lumbung suara yang ada terhadap pemilihan Presiden pada tanggal 9 Juni 2014 lalu, sehingga 8 (delapan) Kecamatan dari 9 (sembilan) Kecamatan yang menjadi daerah kemenangan PKB saat pemilihan legislatif juga menjadi daerah kemenangan untuk pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla juga didukung dengan 10 (sepuluh) Kecamatan tambahan yang signifikannya suara bagi kemenangan pasangan Joko

Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla.

b. Rekrutmen Politik

Merupakan seleksi dan pemilihan atau seleksi dan pengangkatan seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya. Peran partai politik sebagai sarana rekrutmen politik dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Menyiapkan kader-kader pimpinan politik dengan melakukan seleksi terhadap kader-kader yang memiliki kualitas tinggi serta mendapatkan dukungan dari masyarakat pada jabatan politik yang bersifat strategis.

c. Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik yang merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat. Melalui proses sosialisasi politik inilah maka para anggota masyarakat dapat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat.

B. Kekuatan dan potensi yang dimiliki Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terhadap kemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla dalam Pemilihan Presiden di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2014

Untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan potensi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), maka penulis menganalisa melalui prestasi yang telah diraih PKB, jumlah massa yang dimiliki PKB dan keunggulan lainnya yang dimiliki Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Pemenang Pemilihan Legislatif Tahun 2014

Tabel 6
Perolehan Suara dan Kursi Legislatif di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2014

No	Partai Politik	Jumlah Suara Sah	Jumlah Kursi di DPRD
1.	PND	16.199	1
2.	PKB	10.116	2
3.	PKS	10.236	1
4.	PDI-P	11.236	2
5.	Golkar	11.238	2
6.	Gerindra	22.163	6
7.	Demokrat	71.556	11
8.	PAN	29.455	6
9.	PPP	5.506	1
10.	Hanura	19.613	4
11.	PBB	26.833	4
12.	PKPI	5.858	1
Jumlah		289.720	45

Sumber : KPU Kab. Inhil tahun 2014

2. Partai Kebangkitan Bangsa Mengalami Kenaikan Perolehan Kursi DPRD Pada Pemilihan Umum Legislatif

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam pemilihan anggota DPRD Indragiri Hilir pada tahun 2009 memperoleh 22.163 suara dengan perolehan 6 (enam) kursi DPRD dari 289.720 total suara keseluruhan. Pada tahun 2014 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kembali memperlihatkan prestasi mereka dengan menambah perolehan kursi 8 (delapan) tingkat DPRD dan menjadi unggulan pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 dengan perolehan 53.331 suara dengan total suara keseluruhan 332.919 suara.

3. Struktur Tim Pemenangan Pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang merupakan salah satu partai koalisi yang tergabung dalam kemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla dan yang diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P). Adapun partai yang tergabung dalam struktur tim pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla yaitu, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Nasional Demokrasi (Nasdem), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Hati nurani (Hanura), dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI).

Struktur tim pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla di Kabupaten Indragiri Hilir diketuai oleh H. Maryanto dari Partai demokrasi Indonesia-Perjuangan dan diwakili oleh Dani M. Nursalam dari Partai Kebangkitan Bangsa, bersama

partai pendukung lain yang bergabung. Dari struktur tim pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla lebih didominasi oleh pasukan atau kader dari Partai Kebangkitan Bangsa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian mengenai strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam pemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla pada Pemilihan Presiden tahun 2014. Maka pada bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran mengenai penelitian yang telah dilaksanakan yang dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang terkait akan penelitian ini.

Kesimpulan

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menggunakan strategi sebagai berikut :

1. Strategi Ofensif (Strategi menyerang atau strategi keluar partai)
 - a. Membangun Jaringan Diluar Partai Politik
 - b. Dukungan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir
 - c. Meningkatkan Jumlah Kepengurusan
2. Strategi Defensif (Strategi bertahan atau strategi ke dalam partai)
 - a. Mempertahankan Lumbung-lumbung suara
 - b. Rekrutmen Politik
 - c. Sosialisasi Politik

Adapun potensi dan kekuatan politik yang digunakan sebagai pendukung kemenangan pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla :

1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pemenang pemilihan legislatif tahun 2014
2. Partai Kebangkitan Bangsa mengalami kenaikan perolehan kursi DPRD pada pemilihan umum legislatif
3. Struktur Tim Pemenangan Pasangan Joko Widodo dan Muhammad Jusuf Kalla

Saran

1. Keberhasilan Partai Kebangkitan Bangsa pada Pemilihan Umum legislatif tahun 2014 di Kabupaten Indragiri Hilir hendaknya menjadi suatu pembelajaran bagi partai PKB dalam menjalankan pemerintahan yang telah diberi kepercayaan oleh masyarakat.
2. Keberhasilan Partai Kebangkitan Bangsa dapat dijadikan sebagai suatu bentuk pembelajaran bagi partai lainnya dalam menghadapi pemilihan umum.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Asmawi. *PKB Jendela Politik Gusdur*. Yogyakarta: Titipan Illahi Press, 1999.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Budiardjo, Miriam. *Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Budi Santoso, Priyo. *Birokrasi Pemerintahan Orde Baru (Prespektif Kultural dan Struktural)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Fitriciada, Azhari Aidul. *Menemukan Demokrasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004.

Legg, Keith R. *Patrons, Clients, and Politicians*, (terjemahan: Affan Gaffar). Jakarta: Sinar Harapan, 1983.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Nursal, Adman. *Political Marketing (Strategi Memenangkan Pemilu)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Pamungkas, Sigit. *Partai Politik Teori dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: IDW, 2012.

Perbopranoto, Koentjoro. *Sistem Pemerintahan Demokrasi*. Bandung: Eresco, 1987.

Pito, Toni Andrianus, dkk. *Mengenal Teori-Teori Politik: Dari Sistem Politik Sampai Korupsi*. Bandung: Nuasa Cendikia, 2013

Sahat Simamora. *Dilema Demokrasi Pluralis (Lihat Robert A. Dahl)*. Jakarta: Rajawali, 1985.

Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo. 1992.

Syafiie, Inu Kencana. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Sumber Peraturan Perundangan Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

Sumber Lain

Badan Pusat Statistika Kabupaten Indragiri Hilir

AD/ART Partai Kebangkitan Bangsa